E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata

Ike Yuniarti Styawan[1], Suyanto[2], A. Faizin[3]
[1]Universitas Gresik, iketulitys@gmail.com
[2]Universitas Gresik, soe.unigres@gmail.com
[3]Universitas Gresik, vaiz.achmad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam memperkuat karakter peduli lingkungan pada sekolah Adiwiyata. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi-situs di UPT SMP Negeri 1 Semanding dan UPT SMP Negeri 2 Plumpang, Kabupaten Tuban. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik induksi analitik termodifikasi melalui perbandingan antar-situs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen P5 efektif ketika dilaksanakan melalui perencanaan berbasis kebutuhan lingkungan sekolah, pelaksanaan berbasis pengalaman langsung, serta evaluasi reflektif yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan program Adiwiyata. Implementasi ini berdampak pada peningkatan kesadaran ekologis, partisipasi aktif, dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Kebaruan penelitian ini terletak pada perumusan model manajemen P5 berbasis siklus reflektif–kontekstual yang mengintegrasikan prinsip pendidikan karakter dan experiential learning dalam penguatan budaya sekolah ramah lingkungan.

Kata kunci: *Manajemen P5, karakter peduli lingkungan, experiential learning, sekolah Adiwiyata.*

Abstract

This study analyzes the management of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in reinforcing environmental care character in Adiwiyata schools. The study employed a qualitative approach with a multi-site research design at UPT SMP Negeri 1 Semanding and UPT SMP Negeri 2 Plumpang, Tuban Regency. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis, and were subsequently analyzed using a modified analytic induction technique through cross-site comparison. The findings indicate that P5 management is effective when implemented through school environmental needs-based planning, experiential-based implementation, and continuous reflective evaluation integrated with the Adiwiyata program. This implementation contributes to increased ecological awareness, active participation, and the habituation of environmentally responsible behavior among students. The novelty of this research lies in the formulation of a reflective–contextual P5 management model that integrates character education principles and experiential learning in strengthening an environmentally friendly school culture.

Keywords: *P5 management, environmental care character, experiential learning, Adiwiyata school.*

Corresponding Author:
Ike Yuniarti Setyawan
Universitas Gresik, iketulitys@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter, baik dalam konteks global maupun nasional, memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan berkesadaran lingkungan di tengah tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan (Aprilianto & Arief, 2020). Sekolah sebagai institusi pendidikan formal berfungsi membentuk nilai, sikap, dan perilaku peserta didik agar bermanfaat bagi diri, masyarakat, dan negara (Sujanto et al., 2021). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan belum sepenuhnya optimal. UPT SMP Negeri 1 Semanding dan UPT SMP Negeri 2 Plumpang, misalnya, masih menghadapi persoalan serius terkait pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik yang menumpuk di lingkungan sekolah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program sekolah berwawasan lingkungan belum secara otomatis menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan yang efektif dan sistematis untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam praktik pembelajaran. Salah satu pendekatan adaptif dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dirancang untuk menanamkan karakter Pancasila, termasuk akhlak terhadap alam (Hamzah et al., 2022).

Pembelajaran P5 yang bersifat fleksibel dan lintas disiplin memberi ruang bagi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah lingkungan secara kolaboratif (Rani et al., 2023). Akan tetapi, berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak membahas implementasi P5 dari sisi aktivitas projek atau dampaknya terhadap karakter secara umum. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana manajemen P5 dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis untuk memperkuat karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata.

Selain itu, kajian tentang integrasi antara manajemen P5 dan program Adiwiyata masih cenderung parsial, sehingga belum menghasilkan model manajemen yang komprehensif dan terukur. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan konseptual dan operasional dalam menjelaskan bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam mengintegrasikan P5 dan pendidikan karakter peduli lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik manajerial yang efektif.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan merumuskan model manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dengan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, tetapi juga mengidentifikasi pola manajerial yang dapat direplikasi sebagai model penguatan budaya sekolah ramah lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka manajemen P5 berbasis karakter lingkungan, serta kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi strategis bagi sekolah dalam mengembangkan pendidikan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus multi-situs, yang bertujuan memahami secara mendalam kebijakan sekolah dalam implementasi Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk membentuk karakter peduli lingkungan di UPT SMP Negeri 1 Semanding dan UPT SMP Negeri 2 Plumpang. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dalam konteks yang spesifik dan unik, yakni pengelolaan P5 di sekolah berstatus Adiwiyata.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, mulai Agustus hingga November 2025. Rentang waktu tersebut memungkinkan peneliti mengamati proses perencanaan,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pelaksanaan, hingga evaluasi projek secara utuh dalam satu siklus kegiatan P5. Informan penelitian berjumlah 16 orang, yang terdiri atas:

a. 2 kepala sekolah,
b. 6 guru fasilitator P5,
c. 2 koordinator program Adiwiyata,
d. 6 peserta didik yang terlibat aktif dalam projek tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria memiliki keterlibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan P5.

Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam (in-depth interview)
   Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan fokus pada:
   a. Kebijakan kepala sekolah dalam integrasi P5 dan program Adiwiyata
   b. Proses perencanaan dan pembentukan tim fasilitator
   c. Strategi pembelajaran berbasis pengalaman dalam projek lingkungan
   d. Mekanisme evaluasi karakter peduli lingkungan
   e. Tantangan implementasi dan strategi pemecahannya
2. Observasi partisipatif
   Observasi dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan sampah terpilah, pembuatan kompos, kampanye zero plastik, serta aktivitas refleksi peserta didik selama projek berlangsung.
3. Studi dokumentasi
   Dokumen yang dianalisis meliputi modul projek P5, laporan kegiatan Adiwiyata, jurnal refleksi siswa, serta dokumen kebijakan sekolah. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara simultan. Pada desain multi-situs, analisis dilakukan dalam dua tahap: analisis kasus tunggal (within-case analysis) dan analisis lintas situs (cross-case analysis) untuk menemukan pola dan proposisi umum. Keabsahan data dijamin melalui:
   a. Triangulasi sumber (membandingkan data kepala sekolah, guru, dan siswa)
   b. Triangulasi metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi)
   c. Member check, yaitu konfirmasi hasil wawancara kepada informan
   d. Peer debriefing dengan rekan sejawat untuk meminimalkan bias interpretasi

   Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas manajemen P5 sekaligus merumuskan model pengelolaan yang dapat direplikasi dalam penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen P5 dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sekolah melaksanakan manajemen P5 melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah membentuk tim fasilitator P5, menetapkan tema yang relevan dengan Adiwiyata, serta menyusun modul projek berbasis kebutuhan lingkungan sekolah.

2. Temuan Lapangan Pelaksanaan P5

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari tiga tahap utama: tahap awal untuk memotivasi dan membangkitkan minat siswa, tahap pelaksanaan kegiatan projek yang melibatkan aksi siswa dalam pembuatan karya seperti pupuk kompos dan produk dari botol plastik, serta tahap penutup berupa gelar karya. Dalam pembelajaran fase D, siswa ditargetkan mampu memahami pembuatan pupuk kompos, mengidentifikasi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

elemen pentingnya, merancang produk dari sampah plastik, serta mengevaluasi dan menceritakan pengalaman projek yang telah dilakukan. Pendekatan ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian di TK IT Al-Huda Wonogiri, di mana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga terdiri atas tiga tahap utama: tahap permulaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, tahap pengembangan dengan kegiatan bermain bermakna seperti lomba dan kreasi seni, serta tahap penyimpulan yang berfokus pada refleksi dan penerapan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari (Septiani & Rohmah, 2024).

Pentingnya pembelajaran berbasis aksi yang tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan tetapi juga mengasah keterampilan mereka dalam mendaur ulang limbah menjadi produk bernilai guna. Proses ini melibatkan siswa secara aktif, mulai dari pengumpulan bahan, perancangan, hingga pembuatan barang fungsional, sehingga memberikan pengalaman belajar yang holistik dan berorientasi pada keberlanjutan. Temuan ini mendukung tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik, sekaligus mendorong siswa menjadi agen perubahan dalam menjaga lingkungan (Adi Ismanto, 2023).

3. Tantangan Implementasi P5

Pada tahap pelaksanaan, kendala utama meliputi keterbatasan waktu, sumber daya, serta sarana dan prasarana pendukung yang belum memadai. Materi pembelajaran yang terbatas dan antusiasme guru serta peserta didik yang belum maksimal juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, kesadaran dan komitmen siswa terhadap isu lingkungan tidak merata; beberapa peserta didik masih kurang peduli atau merasa tidak terlibat secara langsung. Dukungan dari *stakeholder*, seperti orang tua, guru, dan masyarakat, juga kurang optimal, yang berpengaruh terhadap efektivitas program. Tantangan utama, termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, sarana, dan rendahnya antusiasme guru serta peserta didik. Hambatan seperti kurangnya infrastruktur dan keterbatasan waktu sering terjadi dalam pelaksanaan PBL, sehingga diperlukan pelibatan siswa dalam proyek lintas disiplin untuk meningkatkan kesadaran lingkungan (Purnawirawan et al., 2024). Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi PBL menjadi penting melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas stakeholder untuk mengatasi keterbatasan sumber daya (Clark & Shin, 2024). Kesadaran peserta didik terhadap isu lingkungan yang tidak merata juga menjadi tantangan signifikan. Metode pembelajaran interaktif dan berbasis aksi disarankan untuk meningkatkan partisipasi siswa (Wulandari & Mahmudah, 2024), sedangkan evaluasi berkelanjutan dengan umpan balik interaktif dinilai penting untuk memotivasi siswa dan mendukung perbaikan pembelajaran (Noviyanti, 2025). Dengan demikian, keberhasilan PBL, termasuk dalam konteks Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sangat bergantung pada dukungan sarana yang memadai, peningkatan kapasitas *stakeholder*, serta pendekatan evaluasi yang dinamis untuk membangun kesadaran lingkungan dan keterlibatan siswa secara optimal.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membangun karakter peduli lingkungan UPT SMP Negeri 1 Semanding dan UPT SMP Negeri 2 Plumpang menghadapi berbagai kendala dan tantangan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dalam perencanaan, beberapa fasilitator belum memahami secara mendalam konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta penyusunan modul ajar yang sesuai, sebagaimana juga ditemukan di SMP Negeri 9 Kota Pontianak, di mana guru sering kali harus mencari informasi dan panduan secara mandiri tanpa pembimbingan yang memadai (Octavia et al., 2024). Sosialisasi dan pelatihan penyusunan modul juga dinilai belum optimal, sementara semangat fasilitator dan siswa masih memerlukan peningkatan. Selain itu, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum yang sudah ada juga menjadi hambatan. Pengembangan keterampilan siswa, seperti mengolah sampah organik dan nonorganik, memerlukan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pelatihan yang lebih intensif. Membangun karakter peduli lingkungan juga membutuhkan waktu, karena perubahan sikap dan perilaku siswa terjadi secara bertahap. Tanpa sistem *monitoring* dan evaluasi yang konsisten, sulit untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kompleksitas isu lingkungan juga memerlukan pendekatan yang lebih mendalam dan inovatif agar peserta didik dapat memahami serta memberikan solusi yang relevan.

4. Solusi Mengatasi Kendala Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1 Semanding telah merumuskan berbagai solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan. Guru didorong untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber guna meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan strategi pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Metode pembelajaran dirancang agar lebih efektif dan efisien, sehingga kendala waktu dapat diminimalkan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Pemahaman siswa menjadi prioritas utama, dengan pendekatan pembelajaran yang memastikan peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan pembelajaran juga diciptakan agar aman, nyaman, dan bermanfaat bagi peserta didik serta mendukung budaya peduli lingkungan. Selain itu, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan memodifikasi sistem evaluasi agar lebih relevan, sementara kerja sama dengan sekolah lain dilakukan untuk berbagi praktik terbaik dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasilnya, manajemen

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semanding berhasil mencapai indikator keberhasilan, seperti peningkatan ilmu dan keterampilan siswa, terciptanya lingkungan sekolah yang bersih melalui program Zero Plastik, dan tercapainya visi sekolah untuk membentuk peserta didik yang peduli lingkungan sesuai prinsip Sekolah Adiwiyata. Strategi ini menunjukkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta didik dan lingkungan sekolah secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penanaman kesadaran lingkungan dapat dilakukan melalui aksi nyata dan kegiatan kreatif seperti penerapan "gaya hidup berkelanjutan," yang melibatkan seluruh elemen dalam satuan pendidikan secara partisipatif. Pendekatan ini membuktikan bahwa kesadaran lingkungan dapat dibangun melalui metode yang menarik, komunikatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, sebagaimana diuraikan dalam teori Kritis Komunikatif Jurgen Habermas (Mujahidin et al., 2023).

5. Implikasi terhadap Karakter Peduli Lingkungan

Implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan berperan penting terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Dampaknya meliputi peningkatan kesadaran lingkungan melalui pemahaman pentingnya menjaga lingkungan, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan seperti pengelolaan sampah dan kebersihan, serta pendidikan berkelanjutan yang mengintegrasikan teori dan praktik. Program ini juga memperkuat karakter siswa dengan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan tanggung jawab, serta membentuk kebiasaan positif yang berorientasi pada keberlanjutan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kubung, yang menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, dengan kontribusi sebesar 46,4% terhadap pembentukan karakter mereka. Pengaruh ini dibuktikan secara statistik, di mana nilai thitung (7,667) lebih besar dari ttabel (1,667), yang mengindikasikan bahwa program ini secara nyata meningkatkan karakter siswa (Febriani et al., 2024).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pendekatan edukatif yang melibatkan teori dan praktik langsung. Salah satu keberhasilan yang dicapai adalah keterlibatan siswa dalam pengelolaan sampah di sekolah, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak negatif sampah tetapi juga mendorong aksi nyata dalam menciptakan kebiasaan ramah lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berhasil menjembatani pendidikan formal dengan kebutuhan praktis keberlanjutan lingkungan (Zainab Nurazizah et al., 2024).

Implementasi program ini mendukung integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pendidikan karakter. Siswa tidak hanya belajar memanfaatkan limbah organik untuk berbagai kebutuhan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan konsep gaya hidup berkelanjutan. Program ini secara efektif memperkuat karakter siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti tanggung jawab dan gotong royong, melalui kegiatan yang melibatkan kolaborasi dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan (Fitriani et al., 2024). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya mendukung pembelajaran teoritis tetapi juga mengakar pada pembentukan kebiasaan positif yang relevan untuk keberlanjutan jangka panjang.

Kebijakan sekolah yang mengintegrasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan pendidikan karakter peduli lingkungan mencerminkan prinsip Sekolah Adiwiyata, di mana warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan. Program ini mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, memberikan siswa pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kebijakan berbasis lingkungan pada Sekolah Adiwiyata mendukung pembelajaran yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis, sehingga menciptakan ekosistem belajar yang ramah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, warga sekolah terlibat aktif dalam program seperti daur ulang sampah, penghijauan, dan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan semacam ini efektif dalam membangun kesadaran lingkungan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Ida lutfi ayuningtyas & Pramono, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berhasil memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Program ini diterapkan melalui langkah-langkah strategis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan solusi terhadap berbagai kendala yang ada, seperti meningkatkan kapasitas guru, menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta memastikan pemahaman siswa menjadi prioritas utama. Implementasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis kepada siswa terkait isu lingkungan, seperti pengelolaan sampah plastik dan praktik keberlanjutan. Keberhasilan program tercermin dari peningkatan kesadaran lingkungan siswa, lingkungan sekolah yang bersih melalui program *Zero* Plastik. Dengan demikian, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berkontribusi secara signifikan dalam membentuk budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan, mendukung visi sekolah, dan memberikan dampak positif baik bagi peserta didik maupun masyarakat sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi nilai-nilai Pancasila dan konsep pembangunan berkelanjutan memerlukan langkah strategis, seperti peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang relevan, investasi dalam sarana dan prasarana, serta penyesuaian kurikulum yang mendukung gaya hidup berkelanjutan. Meski berhasil dalam penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan realitas siswa, beberapa

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

hambatan diatas masih menjadi tantangan. Upaya bersama antara pihak sekolah, komunitas, dan pembuat kebijakan diperlukan untuk mengatasi hambatan ini, sebagaimana diuraikan oleh Jane dan Spiteri dalam penelitian Dinari Widoresmi dan Nursiwi Nugraheni, yang menekankan pentingnya memberikan ruang partisipasi bagi siswa dalam diskusi dan aksi nyata terkait isu lingkungan (Widoresmi & Nugraheni, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

Adi Ismanto. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Fungsional. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *6*(1), 158–167. https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.25848

Alfath, D. M., Syarifuddin, A., Faisal, Jadiddah, I. T., & Botty, M. (2024). Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Kebun Proyek di Sekolah Dasar. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 42–56.

Aprilianto, R. N., & Arief, A. (2020). Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan. *TRIHAYU:Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, *6*(1). https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7879

Aziz, M. Z., & Wicaksana, A. I. (2024). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran pjok di sekolah dasar banjardowo 1 kabupaten jombang. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, *4*(2), 97–106. https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i2.32651

Clark, N., & Shin, S. (2024). Designing a Novice Teacher Training Program for Project-Based Learning. *International Journal of Design for Learning*, *15*(3), 79–93. https://doi.org/https://doi.org/10.14434/ijdl.v15i3.37108

Febriani, A., Putri, D. A. E., & Ikhwan. (2024). Pengaruh Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. *IMEIJ: Indo MethEdu Intellectuals Journal*, *5*(5), 5996– 6005.

Fitriani, H., Fatmi, N., Pane, N. H., & Windy, A. (2024). Integrasi Gaya Hidup Berkelanjutan dalam P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila): Pendampingan Pemanfaatan Limbah Organik. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *1*(12), 2300–2304.

Ghifary, H., Pramudyawardani, F. D., Annisa, S. R. dan, & Setiyawati, M. E. (2022). Studi Literatur Keterkaitan Pembangunan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 4409–4414.

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(04), 553–559. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309

Ida lutfi ayuningtyas, & Pramono, D. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 11 Semarang. *Journal of Education Research*, *4*(3), 1299– 1316. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.344

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46

Tahun 2023. *Https://Jdih.Kemdikbud.Go.Id/Detail_Peraturan?Main=3310*.

Lismada, D., Suhardi, W. K., Wibawa, E. A., & Hidayati, N. (2024). Evaluasi Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal di SMK Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, *15*(2), 76–87.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Mualifa, L., Wardatussa'idah, I., & Wardhani, P. A. (2024). Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif Lingkungan Di Kelas 4 Sdn Cilangkap. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*, 653–663.

Mujahidin, M. D., Sarmini, S., Bayu Segara, N., & Galih Setyawan, K. (2023). Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila "Gaya Hidup Berkelanjutan" dalam Menanamkan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Taman. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, *3*(4), 24–40. https://doi.org/10.26740/penips.v3i4.57714

Nisa', N. K. Z., & Shelly, A. (2024). Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 2 Cakranegara. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *19*(5), 515–525.

Noviyanti, R. (2025). Analysis of Visionary Leadership on Teacher Innovativeness In A Review at The High School Level (SMA). *IJHABS: International Journal Of Humanity Advance, Business & Science*, *2*(3), 197–206.

Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(3), 687–706.

Octavia, E., Rube'i, M. A., Firmansyah, S., & Nurhadianto. (2024). Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 9 Kota Pontianak Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *8*(1), 154–159. https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7368

Purnawirawan, Wardi, M. M., & Aqodiah. (2024). Pengelolaan Sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan: Upaya Meningkatkan Pemahaman Ekologi Siswa Melalui Praktik Lingkungan. *IBTIDA'IY: Jurnal Prodi PGMI*, *9*(2), 47–53. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v9i2.27933

Pusvisasari, L., Muria, M., Florensa, P., & Rismayanti. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di Desa Sindanglaya Lina Pusvisasari 1 , Maharani Muria 2 , Paska Florensa 3 , Rismayanti 4 STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *4*(5), 254–264.

Rahayu, A., Nasir, A., Sopiandy, D., Puspitasari, S., & Fiqran, F. Al. (2024). Pelatihan Penyusunan RPP dan Modul Proyek P5 Digital Terintegrasi Kurikulum Merdeka: Upaya Mendukung Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4).

Rahman, H., Sukma, D. P., & Sabbardi, M. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Asesmen Formatif dan Sumatif. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.*, *2*(1).

Rani, P. R., Asbari, M., Ananta, V., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka : Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of information system and management*, *02*(06), 78–84.

Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, *13*(1), 67. https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7076–7086. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Septiani, N. A., & Rohmah, U. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK IT Al-Huda Wonogiri. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *05*(01), 61–72. https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78

Sholihah, U. N., Hidayah, N., & Khotimah, H. (2024). Evaluasi Pelaksanaan P5 Melalui Model CIPP di SMAI As-Syafiah Mojosari Nganjuk. *Jurnal REVORMA*, *4*(2), 86–97.

Sujanto, B., Supandi, & Masa, A. (2021). Manajemen Budaya Sekolah Sehat Di Smk Negeri 26 Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 1*, 55–61.

Wahyuni, A. D., & Rigianti, H. A. (2023). Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman Akhlak Kepada Alam Peserta Didik di SDN Sogan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*, 5724–5734.

Widoresmi, D., & Nugraheni, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Penunjang dalam Mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *1*(3), 213–223. https://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/1039

Wisnanda, B., Suriansyah, & Metroyadi. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik (Studi Multi Situs di SMAN 1 Kelumpang Hilir dan SMAN 2 Kotabaru). *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, *7*(2), 510–520.

Wulandari, S., & Mahmudah, E. (2024). Eco-print Hijab through STEAM Project-Based Learning in Research Class. *PAEDAGOGIA: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *27*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.20961/paedagogia.v27i3.88314

Zainab Nurazizah, Dedih Surana, & Sobar. (2024). Analisis Edukatif terhadap Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, *4*(1), 138–146. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.11264